



## Ribuan Surat Suara Rusak Dibakar

**YOGYA (MERAPI)** - Ribuan surat suara Pemilu yang rusak di wilayah Kota Yogyakarta dibakar oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) setempat. Pembakaran itu sebagai antisipasi agar surat suara yang rusak tidak disalahgunakan.

Ketua KPU Kota Yogyakarta Wawan Budianto mengatakan pemusnahan surat suara dengan dibakar ini sesuai surat edaran dari KPU RI. Sebenarnya dalam surat edaran itu tidak disebutkan waktu pemusnahan, hanya menyesuaikan kondisi. "Kami memilih memusnahkannya H-1 sebelum pencoblosan agar tidak disalahgunakan," kata Wawan di sela pembakaran di gudang KPU Jalan Ngeksigondo, Selasa (8/4) sore.

Setelah disortir dan dilipat jumlah surat suara yang rusak mencapai 3.344 lembar. Jumlah itu terdiri atas surat suara DPR RI 937 lembar, DPD 854 lembar, DPRD DIY 476 lembar dan DPRD Kota 657 lembar. Selain itu juga ada 400 lembar surat suara DPRD DIY Dapil 5 yang tersasar di KPU kota. "Sesuai ketentuan memang yang ke-sasar juga dimusnahkan," tambahnya.

Sedangkan bagi pemilih dari warga binaan di rumah tahanan (rutan) jumlahnya sekitar 600 orang. Dia memastikan kebutuhan surat suara untuk pemilih di rutin tercukupi dengan diambil dari sisa jumlah surat suara di TPS. Mengingat tidak semua TPS penuh. "Kita layani dari TPS reguler. Petugas KPFS lapas nantinya akan mendatangi rutin," ucapnya.

Sementara itu, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Bantul memusnahkan ribuan surat suara rusak yang tidak bisa digunakan dalam Pemilu Legislatif (Pileg) 2014 di halaman Kantor KPU Bantul, Selasa (8/4). Selain surat suara rusak, pemusnahan juga dilakukan terhadap surat suara berlebih, guna menghindari penyalahgunaan.

Ketua KPU Bantul, Johan Komara menyampaikan, jumlah surat suara yang dimusnahkan mencapai 20.936 lembar, terdiri dari 17.396 surat suara rusak cacat yakni robek dan terkena noda tinta serta 3.540 surat suara berlebih. Pemusnahan dilaksanakan berbagai pihak terkait seperti Panitia Pengawas Pemilu (Panwaslu) Bantul, Polres Bantul dan perwakilan partai politik (parpol).

"Surat suara yang dimusnahkan, terdiri dari surat suara DPR RI 4.706 lembar, DPD 4.119 lembar, DPRD provinsi 1.106 lembar, dan surat suara DPRD kabupaten 7.465 lembar. Sementara surat suara lebih, terdiri dari DPR RI 1.259 lembar serta DPRD kabupaten 2.281 lembar," urainya usai pemusnahan. Ditambahkan Johan, pemusnahan tersebut mengacu Undang-Undang yang mengharuskan jumlah surat suara sesuai Daftar Pemilih Tetap (DPT) ditambah dua persen sebagai cadangan. Adapun jumlah DPT Bantul yang ditetapkan KPU setempat yakni 716.246 pemilih.

"Kebutuhan surat suara untuk pemungutan suara yakni 730.571 lembar," tambahnya.

(Tri/Unt)-m



MERAPI-TRI OARMYATI  
**Petugas dari KPU Kota Yogyakarta memusnahkan surat suara rusak dengan cara dibakar untuk mencegah penyalahgunaan.**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005